

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi prediktor dari perusahaan *financial distress* menggunakan rasio keuangan dengan metode analisis diskriminan dan analisis regresi logistik untuk mengungkapkan perbandingan prediksi dan akurasi. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, aktivitas, *leverage* dan profitabilitas.

Penelitian bergantung pada 15 sampel *financial distress* dan 15 *non financial distress* dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa saham Indonesia selama periode 2007 – 2015. Rasio – rasio ini dianalisis menggunakan metode statistika yang dikenal sebagai analisis diskriminan dan regresi logistik untuk mencapai bentuk rasio keuangan terbaik yang dapat membedakan antara perusahaan *financial distress* dan perusahaan *non financial distress* dalam satu tahun, dua tahun dan tiga tahun sebelum *distress*.

Hasil membuktikan bahwa regresi logistik ditemukan memiliki tingkat ketepatan prediksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan diskriminan. Analisis diskriminan dan regresi logistik mengidentifikasi bahwa *current ratio*, *working capital to total aset ratio*, dan *total asset turnover* adalah rasio yang penting sebagai prediktor.

Kata Kunci : *Financial Distress*; Rasio Keuangan; Analisis Diskriminan; Regresi Logistik; Sektor Manufaktur.